

ABSTRAK

KEJADIAN *Drug Related Problems* (DRPs) PADA PASIEN PENDERITA PNEUMONIA KOMUNITI BERDASARKAN PANDUAN PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia) DI POLIKLINIK PARU RSUD JENDRAL AHMAD YANI PERIODE APRIL 2014–MARET 2015

Oleh

Enjel santoso simanjuntak

Latar belakang : Pneumonia adalah infeksi akut parenkim paru yang meliputi alveolus dan jaringan interstitial. salah satu bentuk penilaiannya adalah *Drug related problems* (DRPs) yang merupakan suatu peristiwa atau keadaan dimana terapi obat berpotensi atau secara nyata dapat mempengaruhi hasil terapi yang diinginkan.

Metode penelitian : penelitian analitik korelatif dengan *correlate bivariate* yang bersifat retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

Hasil penelitian : dari hasil penelitian didapatkan pasien pneumonia komunitas pria 32 orang dan wanita 31 orang dengan rentangan umur dari ≤ 34 sampai ≥ 85 .

Simpulan penelitian : setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa pada RSUD Jendral ahmad yani kota metro masih ditemukan Adanya DRPs total pada pasien dengan persentase 71% dengan DRPs masing masing kategori : pemilihan golongan (29%), pemilihan jenis obat (13%), dosis dan signature obat (13%), indikasi tanpa obat (49%), obat tanpa indikasi (10%). Terdapat hubungan pemilihan obat, DRPs Indikasi obat terhadap DRPs total dengan sig.<0,05. Tidak terdapat hubungan DRPs dosis obat terhadap DRPs total dengan sig.>0,05.

Kata kunci : *drugs related problems* (DRPs), pneumonia komunitas.